

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana data yang terkumpul tidak berupa angka melainkan terdiri dari teks dan gambar. Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2000) berpendapat bahwa penelitian kualitatif melibatkan proses pengumpulan data deskriptif baik dalam bentuk lisan maupun tertulis dari individu serta tindakan yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan peristiwa yang terjadi, baik yang memiliki sifat alamiah ataupun hasil dari campur tangan manusia. Dalam penelitian deskriptif, tidak diajukan cara penanganan, manipulasi, atau perubahan terhadap variabel yang dikaji, melainkan hanya mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan semantik. Semantik adalah bidang ilmu yang mempelajari makna dari kata, mulai dari makna leksikal (makna kata) maupun makna gramatikal (makna struktur gramatikal) dari suatu bahasa. Lebih dari itu, semantik merupakan bidang ilmu yang mempelajari makna yang bersifat lebih umum, tidak terikat pada situasi atau konteks tertentu, Wijana (1996:1). Maka dari itu, semantik memegang peran penting dalam memahami bagaimana terbentuknya sebuah makna dalam bahasa, bagaimana sebuah konteks dapat mempengaruhi interpretasi makna, serta bagaimana makna dipahami dan digunakan dalam berkomunikasi.

3.2. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir di lapangan untuk berperan sebagai instrumen penelitian dan untuk mengumpulkan data. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moelong (2014:169) yaitu “pada penelitian kualitatif, peneliti hadir di lapangan menjadi sangat penting karena peneliti berperan sebagai alat utama dalam penelitian dan bertugas sebagai pengumpul data.”.

Manusia merupakan instrumen utama penelitian, karena banyak hal tidak memiliki bentuk yang tetap, dan hasil yang diinginkan juga tidak selalu dapat diprediksi dengan pasti dan jelas. Pada situasi ketidakpastian dan ambiguitas ini, tidak ada alternatif lain dan peneliti menjadi satu-satunya alat yang mampu menjangkau pemahaman ini.

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen penelitian utama dengan menggunakan alat pendukung tambahan seperti panduan observasi serta alat tulis, alat perekam dan juga kamera. Peneliti bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, serta pembuatan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di sepanjang tepian jalan di Malang Raya, serta bertanggung jawab dari tahap awal hingga akhir penelitian.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sepanjang tepian jalan di wilayah Malang Raya, peneliti memilih dilakukannya penelitian ini di area Malang Raya karena jumlah baliho yang tersebar sudah cukup banyak untuk digunakan sebagai sebuah kajian, sebab fenomena penggunaan diksi dalam baliho caleg tersebut cukup beragam dan bervariasi.

Baliho yang dipilih oleh peneliti yaitu baliho tentang calon legislatif saja, karena yang mencalonkan diri sebagai calon legislatif di Malang raya cukup banyak sehingga membuat data yang diperoleh juga akan beragam dan barvariasi.

3.4. Sumber Data dan Data

Wujud data pada penelitian ini berbentuk diksi yang bersifat promosi yang ada dalam baliho calon legislatif, dari gambar yang diperoleh langsung oleh peneliti saat melakukan observasi dan dokumentasi di lapangan. Data dalam penelitian ini berupa tulisan dari penggunaan diksi yang bersifat promosi pada baliho calon legislatif yang tersebar di Malang Raya.

3.5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian ataupun sebuah informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Hal tersebut guna membantu penelitian untuk lebih fokus dan terencana terhadap aspek yang dikaji. Oleh sebab itu, penelitian dibuatkan tabel indikator penelitian untuk memudahkan dalam melangsungkan analisis terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada indikator penelitian tersebut, peneliti mengklasifikasikan bentuk dan makan diksi promosi pada baliho caleg di Malang Raya. Bisa ditinjau pada tabel berikut.

Tabel No. 3. 1.

Indikator Penelitian

Analisis Bentuk Diksi Promosi pada Baliho Caleg di Malang Raya

No.	Aspek Penelitian	Indikator
1.	Kata asing	Unsur dari bahasa asing yang tetap dipertahankan dalam bentuk aslinya.
2.	Kata slang	Kata-kata nonstandar yang bersifat informal, yang

		disusun secara khas, atau kata-kata biasa yang diubah secara sembarangan, serta ungkapan kiasan yang kuat dan lucu yang digunakan dalam percakapan.
3.	Jargon	Istilah teknis atau khusus yang digunakan dalam suatu bidang ilmu tertentu.
4.	Kata abstrak	Kata yang merujuk pada konsep tertentu.
5.	Kata konkrit	Kata yang merujuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan secara langsung melalui satu atau lebih pancaindra.
6.	Kata umum	Kata yang memiliki cakupan yang luas.
7.	Kata khusus	Kata yang merujuk pada hal-hal yang spesifik dan konkret.
8.	Kata ilmiah	Kata yang digunakan oleh kalangan terpelajar, khususnya dalam karya ilmiah.
9.	Kata populer	Kata yang digunakan secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat.
10.	Kata serapan	Kata dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan bentuk atau struktur bahasa Indonesia.

Tabel No. 3. 2.

Indikator Penelitian

Analisis Fungsi Bahasa pada Baliho Caleg di Malang Raya

No.	Aspek Penelitian	Indikator
1.	Segi sudut penutur	Mengungkapkan sikap terhadap apa yang disampaikan.
2.	Segi sudut pendengar	Mengarahkan perilaku pendengar agar melakukan tindakan sesuai dengan keinginan pembicara.
3.	Segi Kontak Antara penutur dan pendengar	Membangun hubungan, solidaritas sosial, dan persahabatan antara peserta dalam komunikasi.
4.	Segi topik ujaran	Membahas objek atau peristiwa yang ada di sekitar penutur atau yang merupakan bagian dari budaya secara umum.
5.	Segi kode yang digunakan	Untuk membahas atau menjelaskan tentang bahasa.
6.	Segi Amanat	Menyampaikan pemikiran, ide, dan perasaan, baik yang nyata maupun yang bersifat imajinatif.

Tabel No. 3. 3.
Format Tabel Korpus Sumber Data

No.	Kode Data	Sumber Data	Data
1	P _n /T _n		

Tabel No. 3. 4.
Instrumen Analisis Diksi Promosi Pada Baliho Caleg Di Malang Raya

No.	Kode Data dan Data	Bentuk Diksi Promosi	Fungsi	Deskripsi	Interpretasi
1.	P _n /T _n /BD/As				

Keterangan kode data :

P_n : Partai nomor urut

T_n : Tokoh nomor urut

BD : Bentuk Diksi

As : Kata asing

Sl : Kata slang

J : Jargon

Ab : Kata abstrak

Ko : Kata konkrit

U : Kata umum

Kh : Kata khusus

I : Kata ilmiah

P : Kata populer

Sr : Kata serapan

F : Fungsi

SPU : Segi sudut penutur

SP : Segi sudut pendengar

SPP : Segi kontak antara penutur dan pendengar

TU : Segi topik ujaran

SK : Segi kode yang digunakan

SA : Segi Amanat

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi di lapangan serta dilakukannya dokumentasi berupa foto tentang baliho para calon legislatif yang ada di Malang Raya. Penggunaan teknik dokumentasi dengan tujuan mengumpulkan data visual, seperti gambar, dapat memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Melalui hasil observasi yang dilakukan di wilayah Malang Raya, ditemukan sebanyak 68 baliho calon legislatif. Dari hasil dokumentasi tersebut lalu dilakukan pencatatan unsur-unsur promosi yang ada di dalam baliho caleg, yang kemudian dijadikan data.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis yang berasal dari kerangka kerja Miles dan Huberman. Milles, Matthew B. & Hubberan (2014: 33) dalam (Atikah, 2020) Analisis data kualitatif dilakukan secara konstan serta berkelanjutan sampai selesai atau hingga data yang ditemukan sudah cukup. Kegiatan analisis data tersebut melibatkan tahapan pengumpulan data, data reduction, data display, serta drawing conclusion.

a) Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah tahap dimana data dipilah dan diatur berdasarkan kriteria dan parameter yang telah ditetapkan sebagai fokus utama. Data yang direduksi adalah kata-kata atau frasa yang terdapat pada baliho calon legislatif.

b) Penyajian Data

Tahap display adalah saat menyajikan gambaran keseluruhan tentang data. Deskripsi digunakan untuk memperbaiki ketelitian data. Dengan menampilkan data, memahami situasi menjadi lebih mudah dan membantu dalam perencanaan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

c) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam konteks ini mengacu pada usaha untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil analisis terkait dengan diksi promosi, makna diksi promosi, dan fungsi dari diksi promosi dalam baliho calon legislatif yang tersebar di Malang Raya.

3.8. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini berjalan melewati serangkaian tahapan, dimulai dari fase pendahuluan, perumusan masalah, penentuan tujuan dari penelitian, Menetapkan batasan permasalahan, mengumpulkan data, melakukan analisis, melakukan pembahasan, dan menyimpulkan hasil dari analisis.

1) Tahap pendahuluan

Penelitian ini memulai prosesnya berawal dari mencari literatur yang relevan dengan penelitian ini. Literatur ini mencakup kajian sebelumnya dan kerangka teoritis yang dapat mendukung jalannya penelitian ini.

2) Tahap perumusan masalah, tujuan, serta pembatasan masalah

Saat tahapan ini yaitu merumuskan masalah yang ada di lapangan. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yang ditemui pada wilayah yang akan diteliti, serta membatasi permasalahan agar fokus pada ruang lingkup penelitian.

3) Tahap pengumpulan data

Saat tahap ini, data dikumpulkan melalui observasi di lokasi serta dokumentasi dengan mengambil foto baliho para calon legislatif yang terdapat di wilayah Malang Raya.

4) Tahap analisis

Kegiatan analisis data ini mencakup tahap data reduction, data display, serta drawing conclusion.

5) Tahap pembahasan

Pada fase ini dilakukan pembahasan terhadap bentuk diksi promosi, dan fungsi dari diksi promosi yang terdapat dalam baliho calon legislatif yang tersebar di Malang Raya.

6) Tahap penarikan kesimpulan

Selanjutnya pada langkah ini dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis mengenai diksi promosi dan fungsi dari diksi promosi dalam baliho calon legislatif yang tersebar di Malang Raya.

